

**PENGARUH STRUKTUR BIAYA PRODUKSI TERHADAP
KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI PLASTIK UNTUK PENGEMASAN DI
INDONESIA**



Yuzak Afan Faqih
01021282025059
Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024

KEMENTERIAN, PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH STRUKTUR BIAYA PRODUKSI TERHADAP KEUNTUNGAN
PADA INDUSTRI PLASTIK UNTUK PENGEMASAN DI INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Yuzak Afan Faqih
NIM : 01021282025059
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif:

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal: 23 Januari 2024

DOSEN PEMBIMBING



Deassy Apriani, S.E., M.Si.
NIP. 199104092023212041

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR BIAYA PRODUKSI TERHADAP
KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI PLASTIK UNTUK PENGEMASAN DI
INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Yuzak Afan Faqih
NIM : 01021282025059
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 02 Februari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 13 Februari 2024

Ketua



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

Anggota



Drs. Harunurrasyid, M.Com
NIP. 1960020919890310001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 5-3-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201012001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yuzak Afan Faqih
NIM : 01021282025059
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

PENGARUH STRUKTUR BIAYA PRODUKSI TERHADAP KEUNTUNGAN
PADA INDUSTRI PLASTIK UNTUK PENGEMASAN DI INDONESIA

Pembimbing

Ketua : Deassy Apriani, S.E.,M.Si
Anggota : Drs. Harunurrasyid, M.Com
Tanggal Ujian : 02 Februari 2024

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 13 Februari 2024

Pembuat Pernyataan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 5-3-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Yuzak Afan Faqih

01021282025059

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Struktur Biaya Produksi Terhadap Keuntungan Pada Industri Plastik Untuk Pengemasan di Indonesia”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berterima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah mensupport dalam menyelesaikan skripsi ini baik berupa dukungan pengetahuan, materiil maupun moral, semoga saudara/i sekalian diberikan balasan yang berlimpah oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Kemudian selama penulisan dan pelaksanaan penelitian pada skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap atas saran, masukan maupun kritikan yang membangun dari para pembaca sehingga dapat menjadi landasan dalam penyempurnaan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi pembaca.

Inderalaya, 13 Februari 2024



Yuzak Afan Faqih

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allaw SWT. yang telah memberikan Kasih-Nya sehingga penulis dapat kesempatan dan kesehatan untuk bisa melewati rintangan dan hambatan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kepada Orang tuaku tercinta Bapak Meidianto dan Ibu Munafifah Terimakasih atas doa, cinta, kasih sayang, nasehat, support, perhatian dan segalanya yang tak terbalaskan. Tak lupa juga terimakasih untuk Saudaraku Zakhi Nur Halim dan Saudariku Laudya Vellia Kawaii, Terimakasih atas dukungan, bantuan moril dan materil serta doa-doanya, gelar sarjana ini kupersembahkan untuk keluarga ku tercinta.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E.,M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mukhlis S.E, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang membantu melancarkan serta memberikan arahan pada proses dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Drs. Harunurrasyid, M.Com selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, arahan dan masukan yang bermanfaat.
8. Bapak Dr. Imam Asngari S.E, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi setiap semester perkuliahan.
9. Seluruh dosen, Para Staff dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
10. Kepada Nur Hafizah Maylani yang telah menjadi *Partner of My Life* serta *Support System* terbaik dalam segala aktifitas. Terima kasih atas dukungan berupa moral, materiil, serta doa yang menjadi penerang jalan dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga telah bersedia menjadi bagian dari setiap cerita manis yang telah terukir kini hingga nanti.
11. Teman Seperjuangan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Mang Yan (Raehan), Om Nisar dkk, Kak Riski (Kibar EP 18), Ares EP 19, Epen EP 19 dan Ikkal Istafa yang selalu memberikan dukungan perhatian dan support untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR BIAYA PRODUKSI TERHADAP KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI PLASTIK UNTUK PENGEMASAN DI INDONESIA

Oleh:

Yuzak Afan Faqih; Deassy Apriani

Industri plastik untuk pengemasan memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Industri plastik untuk pengemasan mengalami pertumbuhan relatif tinggi seiring dengan pertumbuhan sektor makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, dan industri lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur biaya produksi terhadap keuntungan industri plastik untuk pengemasan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *Time Series* yang berasal dari Badan Pusat Statistik periode tahun 1991-2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis berupa kuantitatif deskriptif. Metode analisis yang digunakan adalah perhitungan struktur biaya produksi, perhitungan tingkat keuntungan dan regresi linier berganda (*Ordinary Least Square*). Hasil penelitian menunjukkan struktur biaya produksi telah mengalami perkembangan yang signifikan, biaya bahan baku merupakan komposisi biaya produksi tertinggi dengan persentase 82,29 persen. Keuntungan industri plastik untuk pengemasan telah mengalami pertumbuhan sebesar 20,75 persen per tahun selama. Berdasarkan hasil regresi linier berganda, bahwa struktur biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap keuntungan, namun variabel biaya modal tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan pada industri plastik untuk pengemasan di Indonesia. Koefisien negatif pada variabel biaya modal dan biaya energi berarti telah terjadi penghematan penggunaan modal dan energi bahan bakar, sehingga keuntungan meningkat.

Kata kunci : *Struktur Biaya, Keuntungan, Industri Plastik untuk Pengemasan*


Mengetahui

Dosen Pembimbing



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF PRODUCTION COST STRUCTURE ON PROFITS IN THE PLASTIC INDUSTRY FOR PACKAGING IN INDONESIA

Written By:

Yuzak Afan Faqih; Deassy Apriani

The plastics for packaging industry plays an important role in the Indonesian economy. The plastic industry for packaging has experienced relatively high growth along with the growth of the food and beverage sector, pharmaceuticals, cosmetics, and other industries. This study aims to determine and analyze the effect of production cost structure on the profit of plastic industry for packaging in Indonesia. This study uses secondary data in the form of Time Series from the Indonesian Statistics for the period 1991-2021. The analysis technique used in this research is descriptive quantitative analysis technique. The analysis method used is the calculation of production cost structure, calculation of profit level and multiple linear regression (Ordinary Least Square). The results showed that the production cost structure has experienced significant development, the cost of raw materials is the highest composition of production costs with a percentage of 82.29 percent. The profit of the plastic industry for packaging has grown by 20.75 percent per years. Results of multiple linear regression, the production cost structure has a significant effect on profits, but the capital cost variable does not have a significant effect on profits in the plastic industry for packaging in Indonesia. The negative coefficient on the capital cost and energy cost variables means that there has been a saving in the use of capital and energy.

Keywords: Cost Structure, Profit, Plastic Industry for Packaging

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Yuzak Afan Faqih
	NIM	01021282025059
	Jenis Kelamin	Laki-Laki
	Tempat/Tanggal Lahir	Batam/27 Mei 2002
	Agama	Islam
	Alamat	Jl. Sukabangun 2 Lr. Tembusan RT72/RW09 Palembang
	Nomor Handphone	0895336091700
	Email	yuzakafan@gmail.com
	PENDIDIKAN FORMAL	
2007-2014	SD N 132/115 Palembang	
2014-2017	SMP N 46 Palembang	
2017-2020	SMK N 3 Palembang	
2020-2024	Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2021-2022	Dirjen Sosmas BEM KM UNSRI	
2021-2022	Staff Ahli IMEPA FE UNSRI	
2022-2023	Kadiv Edukasi KSPM FE UNSRI (2022-2023)	
2023-2024	Kadiv. Humas POJOK STATISTIK UNSRI	
PENGALAMAN KERJA/PROJECT		
2020	Founder RM. Ayam Bakar Gemilang	
2022	Stage Manager Wedding Organizer	
2023	Koordinator Enumerator (CORE Indonesia)	
2024	Tim Peneliti Lab.Kuantitatif dan Kualitatif FE	
PRESTASI/PENGHARGAAN		
2021	Juara 2 Essay Ilmiah GENBI UIN Alahudin	
2022	Juara Harapan 1 Liga Ekonomi Mahasiswa	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	IV
UCAPAN TERIMA KASIH.....	V
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Organisasi Industri	11
2.1.2. Kinerja Industri	14
2.1.3. Teori Produksi.....	15
2.1.4. Teori Biaya Produksi	22
2.1.5. Teori Keuntungan	25
2.2. Penelitian Terdahulu.....	28
2.3. Kerangka Pikir.....	32
2.4. Hipotesis	33
BAB III	34
METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1. Ruang Lingkup	34
3.2. Jenis dan Sumber Data	34
3.3. Teknik Analisis Data	35
3.3.1. Struktur Biaya Produksi.....	35
3.3.2. Keuntungan.....	36
3.3.3. Regresi Linier Berganda	37
3.3.4. Uji Asumsi Klasik.....	37

3.3.5. Koefisien Determinasi (R^2).....	39
3.3.6. Uji Statistik	39
3.4. Definisi Operasional.....	40
BAB IV	41
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Hasil Penelitian.....	41
4.1.1. Gambaran Umum Industri Plastik Untuk Pengemasan di Indonesia... 41	
4.1.2. Perkembangan Biaya Produksi Industri Plastik untuk Pengemasan di Indonesia	46
4.1.3 Perkembangan Nilai Output Industri Plastik Untuk Pengemasan di Indonesia.....	50
4.2. Pembahasan	52
4.2.1 Analisis Struktur Biaya.....	52
4.2.2 Analisis Keuntungan.....	53
4.2.3 Analisis Pengaruh Struktur Biaya Produksi Terhadap Keuntungan.....	56
BAB V.....	64
KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Biaya Input Industri Plastik Untuk Pengemasan Tahun 1991-2021 di Indonesia	7
Gambar 1.2 Persentase Konsumsi Plastik di Indonesia Tahun 2020	8
Gambar 2.1 Model Analisis Organisasi Industri.....	12
Gambar 2.2 Produksi Total (TP), Produksi Rata-rata (AP) dan Produksi Marjinal (MP)	17
Gambar 2.3 Kurva Isoquant	20
Gambar 2.4 Kurva Isocost	21
Gambar 2.5 Kurva Laba di atas normal	26
Gambar 2.6 Kurva Laba normal.....	28
Gambar 2.7 Alur Pemikiran Penelitian	32
Gambar 4.1 Perkembangan Jumlah Perusahaan Di Industri Plastik Untuk Pengemasan 1991-2021 di Indonesia	41
Gambar 4.2 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Di Industri Plastik Untuk Pengemasan 1991-2021 di Indonesia	43
Gambar 4.3 Perkembangan Biaya Upah Industri Plastik untuk Pengemasan di Indonesia tahun 1991-2021	45
Gambar 4.4 Perkembangan Biaya Bahan Baku Industri Plastik Pengemasan di Indonesia Tahun 1991-2021	47
Gambar 4.5 Perkembangan Biaya Energi Industri Plastik untuk Pengemasan di Indonesia Tahun 1991-2021	48
Gambar 4.6 Perkembangan Biaya Modal Industri Plastik untuk Pengemasan di Indonesia Tahun 1991-2021	50
Gambar 4.7 Perkembangan Nilai Output Industri Plastik untuk Pengemasan di Indonesia tahun 1991-2021	51
Gambar 4.8 Struktur Biaya Industri Plastik untuk Pengemasan di Indonesia tahun 1991-2021	52
Gambar 4.9 Perkembangan Bahan Baku Industri Plastik Tahun 2017-2022.....	59
Gambar 4.10 Pertumbuhan Biaya Produksi dan Keuntungan Tahun 1991-2021 .	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kontribusi Industri Pengolahan Non-Migas Indonesia Terhadap PDB Total Indonesia Tahun 2010-2022	2
Tabel 1.2 Data Jumlah Produksi Plastik (Ton) Tahun 2010-2020 di Indonesia	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 4.1 Tingkat Keuntungan Industri Plastik Untuk Pengemasan di Indonesia Tahun 1991-2021	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Perkembangan Biaya Produksi Industri Plastik Untuk Pengemasan Tahun 1991-2021 di Indonesia.....	71
Lampiran 1.2 Perkembangan Keuntungan Industri Plastik Untuk Pengemasan Tahun 1991-2021 di Indonesia.....	72
Lampiran 1. 3 Hasil Estimasi Regresi.....	73
Lampiran 1. 4 Uji Asumsi Klasik	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia berfluktuasi dengan cepat setiap tahunnya baik dipengaruhi oleh pasar pada perdagangan maupun kebijakan ekonomi nasional. Industrialisasi di Indonesia merupakan salah satu langkah dalam menuju tingkat perekonomian sejahtera dengan mengadopsi berbagai kajian yang bersifat teoritis maupun perkembangan teknologi yang semakin maju. Sektor industri dapat menjadi salah satu ujung tombak dan memacu pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan nilai tambah, penyerapan tenaga kerja dan juga dapat memenuhi kebutuhan bagi masyarakat (Putro, 2014). Peningkatan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional dapat dicapai dengan industrialisasi. Sektor industri seperti manufaktur, pertambangan, dan produksi energi, seringkali memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), namun dampaknya dapat bervariasi antara negara dan sektor industri yang spesifik.

Sektor industri nonmigas ini sangat penting bagi perekonomian di Indonesia sektor ini mencakup berbagai jenis industri seperti makanan dan minuman, bahan dan pakaian, senyawa sintetis, logam, perangkat keras, gadget, otomotif, dan lain-lain (Khairurrahman, 2023). Komitmen dan kontribusinya dipengaruhi oleh variabel seperti inovasi, investasi, produksi, dan minat dalam negeri. Pada tahun 2019 kontribusi industri non-migas terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 17,58 persen, tren peningkatan ini terus berlanjut hingga pada tahun 2020

industri nonmigas ini mengalami peningkatan yang memberikan kontribusi sebesar 17,87 persen.

Tabel 1.1 Kontribusi Industri Pengolahan Non-Migas Indonesia Terhadap PDB Total Indonesia Tahun 2010-2022

No.	Jenis Industri Non Migas	Kontribusi Terhadap PDB (%)												
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Industri Makanan dan Minuman	5.25	5.24	5.31	5.14	5.32	5.61	5.97	6.14	6.25	6.40	6.84	6.61	6.32
2	Industri Pengolahan Tembakau	0.98	0.92	0.92	0.87	0.91	0.94	0.94	0.90	0.89	0.89	0.88	0.80	0.69
3	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	1.40	1.38	1.35	1.36	1.32	1.21	1.16	1.11	1.14	1.26	1.21	1.06	1.03
4	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0.29	0.28	0.25	0.26	0.27	0.27	0.28	0.27	0.28	0.27	0.25	0.25	0.25
5	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0.83	0.76	0.70	0.70	0.72	0.68	0.65	0.60	0.56	0.51	0.51	0.45	0.41
6	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0.99	0.96	0.86	0.78	0.80	0.76	0.72	0.71	0.69	0.69	0.72	0.67	0.66
7	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	1.67	1.59	1.67	1.65	1.70	1.82	1.80	1.74	1.62	1.68	1.92	2.00	1.82
8	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0.97	0.92	0.89	0.80	0.76	0.75	0.64	0.63	0.62	0.56	0.54	0.52	0.45
9	Industri Barang Galian bukan Logam	0.74	0.71	0.73	0.73	0.73	0.72	0.72	0.66	0.63	0.59	0.56	0.52	0.46
10	Industri Logam Dasar	0.79	0.80	0.75	0.78	0.78	0.78	0.72	0.73	0.75	0.73	0.78	0.81	0.86
11	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	1.90	1.81	1.89	1.95	1.87	1.97	1.95	1.86	1.74	1.68	1.63	1.52	1.45
12	Industri Mesin dan Perlengkapan	0.35	0.30	0.29	0.27	0.31	0.32	0.32	0.32	0.32	0.30	0.28	0.29	0.28
13	Industri Alat Angkutan	1.96	1.98	1.93	2.02	1.96	1.91	1.91	1.82	1.76	1.63	1.35	1.48	1.45
14	Industri Furnitur	0.29	0.28	0.26	0.26	0.27	0.27	0.26	0.25	0.24	0.25	0.25	0.25	0.21
15	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	0.22	0.20	0.19	0.17	0.18	0.18	0.17	0.15	0.14	0.15	0.15	0.14	0.13

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2010-2022. (Data Olahan)

Pada Tabel 1.1 menunjukkan data tingkat kontribusi sektor industri terhadap sektor industri nonmigas yang menyokong pertumbuhan ekonomi. Kontribusi industri nonmigas terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2010 hingga 2022 menunjukkan tren yang positif dimana proporsi tertinggi dipimpin oleh industri makanan dan minuman yakni dengan proporsi rata-rata 5 persen dalam kurun waktu 12 tahun tersebut. Pada industri kimia, farmasi dan obat tradisional dalam kurun waktu tersebut menyokong sektor industri non migas yakni rata-rata

1,5 persen dengan persentase tertinggi ditorehkan pada tahun 2021 yakni pada masa covid-19 melanda Indonesia.

Industri plastik umumnya dianggap sebagai kelompok industri akhir industri petrokimia, karena menggunakan gas alam dan produk minyak bumi sebagai bahan baku dan menghasilkan barang berbasis plastik dari industri petrokimia melalui proses teknis kimia (Kementrian Perindustrian, 2017). Berdasarkan kategori pengelompokan industri, industri barang dari plastik untuk pengemasan dapat dikategorikan pada industri industri kimia yang mencakup berbagai kegiatan yang terkait dengan produksi bahan kimia, termasuk bahan baku, pengolahan, dan produksi produk kimia yang beragam. Industri plastik secara khusus terkait dengan produksi bahan dan produk plastik, yang melibatkan pengolahan bahan kimia seperti polimer untuk membuat berbagai jenis plastik yang digunakan dalam berbagai sektor dan produk (Badan Pusat Statistik, 2020). Berdasarkan data pada Tabel 1 kontribusi industri plastik relatif rendah terhadap PDB sektor lapangan usaha yakni pada tahun 2010 industri plastik hanya berkontribusi sebesar 0,97 persen dan secara berkala mengalami tren penurunan kontribusi yang signifikan. Pada tahun 2020 sebesar 0,54 persen, pada periode tahun 2021 kontribusinya hanya 0,52 persen dan pada tahun 2022 kontribusi industri plastik terhadap PDB hanya 0,45 persen. Pada kurun waktu tahun 2010 hingga 2022 industri plastik tingkat kontribusinya relatif rendah daripada sektor lainnya seperti sektor makanan dan minuman walaupun pada dasarnya industri plastik merupakan salah satu industri yang memiliki potensi untuk terus berkembang serta dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

Tabel 1.2 Data Jumlah Produksi Plastik (Ton) Tahun 2010-2020 di Indonesia

Tahun	Produksi Plastik (Ton)	Pertumbuhan (%)
2010	2.480.000	-
2011	2.640.000	6,45 %
2012	2.780.000	5,30 %
2013	2.900.000	4,32 %
2014	3.080.000	6,21 %
2015	3.310.000	7,74 %
2016	3.510.000	6,05 %
2017	3.730.000	6,27 %
2018	3.920.000	5,10 %
2019	4.050.000	3,32 %
2020	4.160.000	2,72 %
Rata-rata	3.323.636	4,86 %

Sumber: *Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) Tahun 2010-2020. (Data Olahan)*

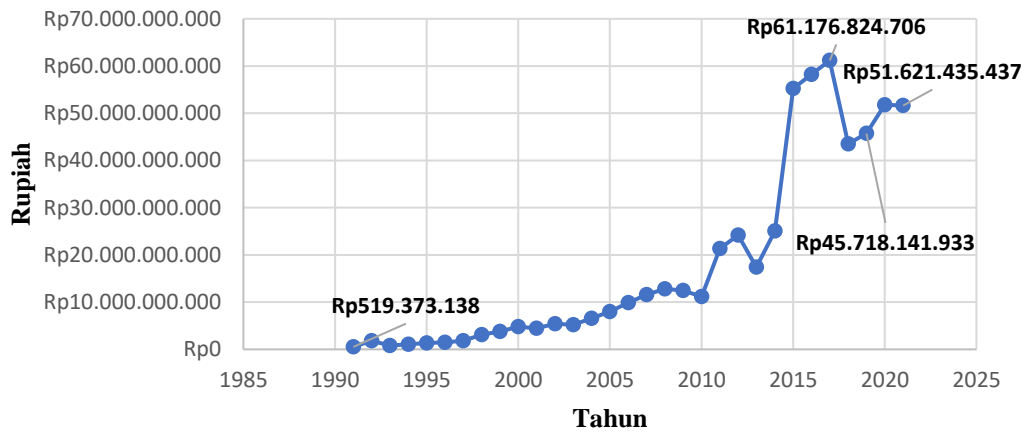
Berdasarkan data pada Tabel 1.2 produksi plastik di Indonesia mengalami volatilitas relatif rendah dengan tren menurun. Pada periode 10 tahun jumlah produksi plastik memiliki rata-rata produksi sebesar 3 juta ton atau mengalami pertumbuhan sebesar 4,86 persen secara tahunan. Pada kurun waktu 10 tahun terakhir tersebut produksi plastik mengalami stagnan bahkan mengalami penurunan pertumbuhan atau koreksi pada periode tersebut. Hal ini terlihat bahwa pada tahun 2014 produksi plastik mengalami pertumbuhan yang relatif tinggi hingga mencapai titik *overhigh* nya yaitu dengan tingkat pertumbuhan produksi mencapai 7,74 persen, lalu pada tahun 2015 pertumbuhan produksinya relatif menurun walaupun ada peningkatan kuantitas barang yang dihasilkan. Keadaan tersebut menunjukkan

bahwa seiring dengan berjalannya waktu barang yang dihasilkan pada industri plastik mengalami kenaikan namun jika ditinjau dari tingkat pertumbuhannya relatif menurun. Salah satu penyebabnya yakni adanya penurunan dari aktifitas investasi asing yang masuk ke industri plastik di Indonesia, sehingga ini menjadi salah satu katalis negatif bagi industri plastik di Indonesia (Danareksa Research Institute, 2023).

Industri produk plastik untuk pengemasan merupakan salah satu industri yang memiliki potensi pangsa pasar bisnis terbesar di Indonesia (Haspazah *et al.*, 2023). Meningkatnya jumlah pelaku usaha yang memasuki industri ini menunjukkan adanya perkembangan dan pertumbuhan pada industri barang plastik untuk pengemasan di Indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik jumlah perusahaan di industri ini mengalami pertumbuhan sebesar 6,55 persen secara rata-rata tahunan dari tahun 2000 hingga 2021 karena peningkatan produksi dan perluasan permintaan domestik baru yang mendorong peningkatan investasi di bisnis ini. Di tingkat ASEAN, pertumbuhan industri ini juga membaik, berkat adanya revitalisasi manufaktur di kawasan tersebut, di Indonesia dengan program Kementerian Perindustrian untuk menggairahkan kembali sektor manufaktur melalui inisiatif *Making Indonesia 4.0* (Kementerian Perindustrian, 2022). Pembentukan program ini akan mendukung pertumbuhan PMDN dan PMA, serta peningkatan jumlah perusahaan yang berpartisipasi terhadap perekonomian negara.

Industri plastik untuk pengemasan dapat memberikan keuntungan finansial secara langsung, dan juga dapat berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat. Secara umum, industri plastik untuk pengemasan berkembang relatif

pesat. Bahan plastik telah berkembang pesat dan saat ini banyak digunakan dalam pengemasan makanan/minuman barang-barang lainnya seperti, elektronik dan *gadget*, hortikultura, bahan material, transportasi, *furniture*, perlengkapan rumah tangga, dan produk lainnya. Pengaplikasian produk plastik untuk pengemasan menunjukkan betapa pentingnya produk tersebut terutama di wilayah metropolitan yang masyarakatnya menginginkan segala sesuatunya menjadi lebih mudah, cepat, hemat dan tahan lama. Pengemasan plastik dapat meningkatkan daya tahan serta jangka waktu bagi makanan/barang dan dapat mengurangi biaya produksi dengan pemilihan kemasan plastik yang tahan lama serta mudah untuk diaplikasikan. Bahan dari plastik memiliki ketahanan korosi, konduktivitas rendah sebagai isolator, mudah dibentuk, dan banyak digunakan karena mudah diwarnai dan mudah untuk di kreasikan sehingga menghasilkan barang dengan bentuk dan warna yang menarik (Mac Arthur, 2016).



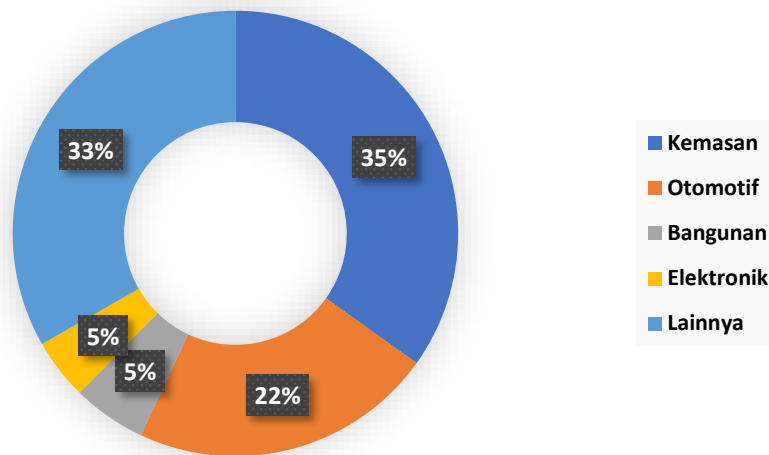
Sumber: Statistik Industri Manufaktur dan Statistik Industri Besar dan Sedang Tahun 1991-2021. (Data olahan)

Gambar 1.1 Perkembangan Biaya Input Industri Plastik Untuk Pengemasan Tahun 1991-2021 di Indonesia

Melihat informasi pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pada periode 1991-2021 biaya input pada industri plastik untuk pengemasan mengalami kenaikan secara signifikan yaitu sebesar 100 persen. Keadaan ini merupakan pengaruh yang disebabkan oleh adanya kenaikan harga barang atau inflasi maupun penurunan nilai mata uang rupiah selama periode 30 tahun tersebut serta aktifitas impor barang berupa bahan baku yang menjadi mahal karena adanya kenaikan harga bahan baku utama pembuatan plastik (Danareksa Research Institute, 2023).

Industri plastik untuk pengemasan di Indonesia telah mengalami ekspansi pesat sebagai akibat dari pola konsumsi yang meningkat. Setelah satu tahun ekspansi yang cepat, industri kemasan makanan tetap menjadi pengguna akhir plastik terbesar di Indonesia pada tahun 2015. Industri infrastruktur dan otomotif muncul sebagai industri baru pendorong pertumbuhan, dimana faktor tersebut membantu meningkatkan penjualan/konsumsi pada produk plastik. Meskipun

adanya prospek yang baik pada industri ini, potensi bisnis plastik Indonesia masih belum dimanfaatkan karena terlalu bergantung pada bahan baku impor dan investasi asing (Kementrian Perindustrian, 2017).



Sumber: *Danareksa Research Institute (2023)*

Gambar 1.2 Persentase Konsumsi Plastik di Indonesia Tahun 2020

Berdasarkan pada Gambar 1.2 saat ini data menunjukkan bahwa sesuai kegunaannya tingkat konsumsi plastik untuk pengemasan memiliki persentase tertinggi di Indonesia yakni 35 persen dari total keseluruhan. Hal ini merupakan salah satu katalis positif bagi industri plastik terutama industri plastik untuk pengemasan peningkatan kinerja serta inovasi sebagai industri unggulan dalam negeri. Tingkat konsumsi kemasan plastik di Indonesia relatif tinggi namun, peningkatan biaya input pada industri plastik untuk pengemasan di Indonesia menjadi salah satu permasalahan yang dapat menghambat laju pertumbuhan dan kinerja industri tersebut dengan masalah utama yaitu kenaikan harga bahan baku berupa bijih plastik (Kementrian Perindustrian, 2012). Penelitian ini akan melihat pengaruh struktur biaya produksi terhadap keuntungan pada industri barang dari

plastik untuk pengemasan dengan kode KBLI 2222 sebagai analisis, yaitu subgolongan mencakup usaha produksi pembuatan kemasan dari bahan plastik, diantaranya adalah kantong plastik, karung dari plastik, kemasan untuk kosmetik, kemasan untuk makanan/minuman, kemasan untuk obat-obat, kemasan bahan kimia dan kemasan lain yang terbuat dari bahan plastik (Badan Pusat Statistik, 2017).

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur biaya produksi dan keuntungan pada industri barang dari plastik untuk pengemasan di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh struktur biaya produksi terhadap keuntungan pada industri barang dari plastik untuk pengemasan di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui struktur biaya produksi dan keuntungan pada industri plastik untuk pengemasan berdasarkan fenomena ekonomi yang terjadi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur biaya produksi terhadap keuntungan pada industri plastik untuk pengemasan di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Studi ini akan menunjukkan hasil kajian empiris teori organisasi industri yang masih relevan dan dapat diterapkan pada struktur pasar, perilaku, dan kinerja industri Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Berbagai manfaat dari penelitian ini yang akan didapatkan dan digunakan yakni sebagai referensi bagi pelaku industri plasti untuk pengemasan dalam melihat perkembangan struktur biaya produksi dan tingkat keuntungan yang ada di industri tersebut. Hal ini dapat menjadi acuan seluruh *stakeholders* misalnya pemerintah sebagai pengambil kebijakan, dan perusahaan dalam industri tersebut dapat mengetahui secara detail pengaruh struktur biaya terhadap keuntungan pada industri plastik untuk pengemasan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, W., & Rijanto, R. (2022). Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Rasio Profit Margin Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT. Unilever Tbk. Periode 2012-2019). *STIE Pasim Sukabumi Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Volume 2 No.2* , 88-107.
- Apriani, D., Rostartina, E., & Imelda. (2017). Kinerja Industri Pengupasan, Pembersihan dan Sortasi Kopi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.15 (2) : 101-105*, 101-105.
- Apriani, D., Teguh, M., Marissa, F., & Imelda. (2022). Indonesian Intra-Industrial Trade in ASEAN Region Countries. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 20 (1): 15-24*, 15-24.
- Arwin. (2020). *Buku Ajar Pengantar Ekonomi Mikro*. Tamangapa Raya 3: Cendikia Publisher.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik .
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Berita Resmi Statistik*. Jakarta,Indonesia: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Indikator Industri Manufaktur Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Church, J., & Ware, R. (2000). Industrial Organization: A Strategic Approach. In J. Church, & R. Ware, *Industrial Organization: A Strategic Approach*. United States of America: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Damayanti, M. L. (2018). Teori Produksi. *Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 10.
- Danareksa Research Institute. (2023). *Tren Produksi Plastik dan Konsumsi Plastik di Indonesia*. Indonesia: Danareksa Research Institute.
- Efriyani, N. S., Muhammad, Z., Kadir, A., & Dini Rosyanda. (2022). Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pada UKM Raja Bawang di Kota Palu. *Jurnal Ekonomi Trend Vol. 10 No.1 Januari-Juni 2022*, 7-21.
- Gonibala, N., Masinambow, V. A., & Maramis, M. T. (2019). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 19 No. 01 Tahun 2019.
- Grange, L. d., Troncoso, R., & Briones, I. (2018). Cost, production and efficiency in local bus industry: An empricial analysis for the bus system of Santiago. *Transportation Research Part A* , 1-11.
- Greer, D. F. (1992). *Industrial Organization and Public Policy*.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 1 (Basic Econometrics)*. Jakarta: Salemba Empat.

- Hamdi, A. S., & Baharuddin, E. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Handoyo, R. D. (2018). *ESPA4319 – Ekonomi Sumber Daya Manusia (Edisi 2)*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.
- Haspazah, W., Robiani, B., Harunrasyid, & Deassy Apriani. (2023). Analysis of the Effect of Industrial Concentration on Profit of the Indonesian Plastic and Packaging Industry. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 3085-3093.
- International Energy Agency . (2022). *Oil Market Report*. Retrieved March 07, 2023, from <https://www.iea.org/reports/oil-market-report-march-2022>
- Jaya, W. K. (2001). *Ekonomi Industri*. Yogyakarta: BPFE.
- Jian WU, A. L. (2018). Research on Chinese Men's Shirt Industry Based on Market . *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 221*, 445-450.
- Juhardi. (2023). *Ekonomi Mikro Terapan*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Kementrian Perindustrian. (2012, Oktober 15). *Kementrian Perindustrian Republik Indonesia*. Retrieved from Impor Bahan Baku Plastik Naik 10%: <https://kemenperin.go.id/artikel/4742/Impor-Bahan-Baku-Plastik-Naik-10>
- Kementrian Perindustrian. (2017, Februari 06). *Industri Kemasan Plastik Jadi Rantai Pasok Penting Sektor Lain*. Retrieved from Kementrian Perindustrian Republik Indonesia: <https://www.kemenperin.go.id/artikel/16971/Industri-Kemasan-Plastik-Jadi-Rantai-Pasok-Penting-Sektor-Lain>
- Kementrian Perindustrian. (2019). *PENGEMBANGAN INDUSTRI PLASTIK NASIONAL. Direktur Industri Kimia Hilir dan Farmasi*, (p. 2). Jakarta.
- Kementrian Perindustrian. (2022). *Making Indonesian 4.0*. Indonesia: Kementrian Perindustrian .
- Kementrian Perindustrian RI. (2014, Oktober 27). *Kenaikan Tarif Listrik Tak Berpengaruh Besar*. Retrieved from Berita Industri: <https://www.kemenperin.go.id/artikel/10273/Kenaikan-Tarif-Listrik-Tak-Berpengaruh-Besar>
- Kementrian Perindustrian RI. (2015). *Kemenperin RI*. Retrieved Maret 07, 2023, from <https://www.kemenperin.go.id/artikel/11571/Biaya-Produksi-dan-Upah-Tenaga-Kerja-Tinggi-Picu-Deindustrialisasi>
- Khairurrahman, A. L. (2023). Informative Industrial Analytic for Effective Retail Business Performance: A Case of Emerging Economy . *Department of Economics, Universitas Jenderal Soedirman*, 170-179.
- Latief. (2012). *Kompas.com*. Retrieved Maret 07, 2023, from <https://health.kompas.com/read/2012/04/09/16174557/~Hunian~Perumahan>

- Lin, B., & Wu, Z. (2020). Cost Structure and Efficiency in the Chinese Manufacturing Sector: Evidence from Panel Data. *Sustainability*.
- Lypczinski, J., Wilson, J., & Goddard, J. (2009). *Industrial Organization-Competition Strategy. Policy (Third Edition)*. Harlow: Pearson Education.
- MacArthur, D. E. (2016). The New Plastics Economy Rethinking the Future of Plastic. *World Economic Forum*, 1-35.
- Muslimin, & Sarintang. (2015). Analisis Struktur Biaya dan Profitabilitas Usahatani Pengelolaan Tanaman Terpadu Jagung di Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Serealia*, 1(1), 669-675.
- Nikensari, S. I. (2018). *Ekonomi Industri: Teori dan Kebijakan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Nurroidah, E. (2021). Pengaruh Lokasi dan Biaya Sewa Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Desa Sumberdadi, Mantup, Lamongan. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMA)*, 1-8.
- Nursyanti, Y. (2019). Analisis Biaya Produksi Untuk Produk Botol Plastik Pada Industri Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 291-299.
- Pindyck, R., & Rubinfeld, D. L. (2014). *Mikroekonomi*. Ciracas, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Putro, E. A. (2014). Analisis Efisiensi Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku pada Industri Kecil dan Strategi Peningkatan Pendapatan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Mebel Tunjungsekar Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*.
- R. R., & Suhono. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Journal FEB Unmul*, 247-254.
- Rahmah, N., Kasyoko, H., Saputro, S. G., & Hidayat, W. (2020). Analisis Biaya Produksi Furnitur: Studi Kasus di Mebel Barokah 3, Desa Marga Agung, Lampung Selatan. *Jurnal Sylva Lestari Vol.8 No,2 Mei 2020*, 207-217.
- Sabarudin, & Adistri, S. (2022). Analisis Struktur Biaya dan Pendapatan Usaha Rumah Tangga Di Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka "Studi pada Industri Pembuatan Tahu". *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, Volume 07 Hal. 75-82.
- Sanjaya, W. D. (2018). Analisis Pengaruh Penggunaan Energi Terhadap Output Produksi Industri Besar dan Sedang di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. Muhammadiyah Surakarta*.
- Saragih, R., Teguh, M., & Harunnurasyid. (2018). Pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan industri Roti dan Kue di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 16(1):27-33, juni 2018*, 27-33.
- Sarwanti, A., HSE MM, L. B., & Wulan, H. (2019). Pengaruh Modal Usaha, Biaya Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Usaha Industri Tahu di Kabupaten Sukoharjo.
- Sepherd. (1990). *Industrial Market Structure and Economics Performance*. Boston: The Prentice Hall.

- Septiani. (2023). Analisis Selisih Biaya Bahan Baku terhadap Efisiensi Biaya Produksi. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 6 No 2, Juni 2023*, 1418-1426.
- Setiawan, B., & Muthmainnah. (2021). Analisis Biaya Produksi Industri Mebel Rotan di Kota Palu Sulawesi Tengah. *J. Forest Sains*, 7-12.
- Setiawan, M. (2019). Persistence of Price–Cost Margin and Technical Efficiency in The Indonesian Food and Beverage Industry. *International Journal of The Economics of Business*, 1466-1829.
- Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sumarmoto, Sutisman, E., Pattiasina, V., & Rahmadani, S. (2021). Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Penjualan Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2020. *Indonesian Journal Of Midewifery (IJM)*.
- Teguh, M. (2020). *Ekonomi Industri*. Depok: Rajawali Pers.
- Virnayanti, P. S., & Darsana, I. B. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Patung Kayu. *E-Jurnal EP Unud*, 7 (11):2338-2367, 2338-2367.
- Wasrob Nasruddin, M. (2017). *Ekonomi Produksi Edisi 2 (Modul 1 Perilaku Ekonomi Produsen)*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Widyaningsih, D. (2021). *Statistika Bisnis*. Jln. Majapahit No.605 Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Widyawati, N. (2020). Analisis Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Volume Penjualan di Perusahaan Manufaktur. *SPIRIT PRO PATRIA (E-journal)*, 25-35.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zahara, V. M., & Anwar, C. J. (2020). *Mikroekonomi (Sebuah Pengantar)*. Kota Bandung-Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.